



Pelatihan Ekonomi Kreatif Membuat Celengan Menggunakan Bahan Bekas Di Desa Mantang Dusun Banjar Metu

¹⁾Ni Wayan Mesi, ²⁾I Bagus Made Arjana ³⁾I Wayan Rudiarta, ⁴⁾Ida Bagus Beny Surya Pramana

^{1,2,3,4)}Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

¹⁾Email: wayanmesi523@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Saving, creativity, making a piggy bank

Abstract

Saving is the act of setting aside money for future use. It is essential to instill this habit early in children to train them to live frugally and avoid financial traps like debt. Unfortunately, not all parents and teachers realize the importance of this habit. Therefore, a piggy bank-making workshop using recycled cans was conducted by KKN IAHN Gde Pudja Mataram students in Dusun Banjar Metu, Mantang Village, Central Lombok. This activity aims to introduce the habit of saving and provide knowledge on recycling used items into useful piggy banks. The methods used include material presentation, introduction to tools and materials, practical implementation, and evaluation. The results showed that the workshop successfully increased children's understanding of the importance of saving from an early age and their financial management skills. Additionally, children were taught creativity and environmental awareness through the use of recycled materials. This workshop is expected to help children in Dusun Banjar Metu adopt saving habits in their daily lives and enhance their creativity in making piggy banks from used cans. Thus, this activity not only teaches the importance of saving but also encourages the use of environmentally friendly recycled materials.

Kata kunci:

Menabung, kreativitas, membuat celengan

Abstrak

Menabung adalah kegiatan menyimpan uang untuk digunakan di masa depan. Aktivitas ini penting ditanamkan sejak dini agar anak-anak terlatih hidup hemat dan terhindar dari jebakan finansial seperti utang. Sayangnya, tidak semua orang tua dan guru menyadari pentingnya kebiasaan menabung. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan celengan dari kaleng bekas dilakukan oleh mahasiswa KKN IAHN Gde Pudja Mataram di Dusun Banjar Metu, Desa Mantang, Lombok Tengah. Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan kebiasaan menabung serta memberikan pengetahuan tentang daur ulang barang bekas menjadi celengan yang bermanfaat. Metode yang

digunakan meliputi pemaparan materi, pengenalan alat dan bahan, pelaksanaan praktik, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menabung sejak dini dan keterampilan pengelolaan keuangannya. Selain itu, anak-anak juga diajarkan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan melalui penggunaan bahan bekas. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu anak-anak di Dusun Banjar Metu untuk menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kreativitas mereka dalam membuat celengan dari kaleng bekas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengajarkan pentingnya menabung tetapi juga mendorong pemanfaatan barang bekas yang ramah lingkungan.

PENDAHULUAN

Menabung adalah menyimpan uang agar nantinya dapat digunakan pada saat dibutuhkan. Semakin banyak uang yang disimpan maka semakin baik. Menabung merupakan kebiasaan positif yang dapat diturunkan orang tua kepada anak..(Sari et al., 2023). Saat ini menabung sangatlah penting, jika dimulai sejak dini, mengajarkan anak menabung akan melatih mereka untuk hidup berhemat untuk mencapai stabilitas di masa depan. Selain itu, anak juga bisa terhindar dari bebrbagai kesulitan keuangan yang umum terjadi seperti terlilit utang atau belanja berlebihan.

Sebagian orang sering kali menganggap kegiatan mengelola keuangan dengan cara menabung sulit untuk dilakukan, namun mamfaat menabug tidak semua orang mengetahui sehingga alasan untuk tidak menabung akan tetap dilakukan (Andriani et al., 2024). Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri, namun tidak semua orang dan guru mengetahui pentingnya menabung sejak dini bagi anaknya. Selain itu membiasakan untuk bisa mendisiplikan diri menabung secara rutin tidaklah semudah yang dibayangkan. Faktanya, banyak orang yang gagal dalam menerapkan kebiasaan keuangan yang baik tersebut. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan, hal ini dapat dicapai dengan cara menabung, sehingga harus ditanamkan sejak dini karena mengelola keuangan dengan menabung dapat memegang peranan penting dimasa depan (Hasrina, 2022).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi, kebutuhan untuk mentransformasikan kerajinan bekas menjadi sebuah kerajinan merupakan solusi yang cukup baik untuk mengubah kaleng bekas menjadi barang yang dapat digunakan, bahkan dapat dijual kembali sehingga menjadi barang yang bernilai estetika (Marianus

Doha et al., 2024) pemanfaatan barang bekas adalah suatu usaha atau kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengubah benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi menjadi barang baru yang lebih bernilai.

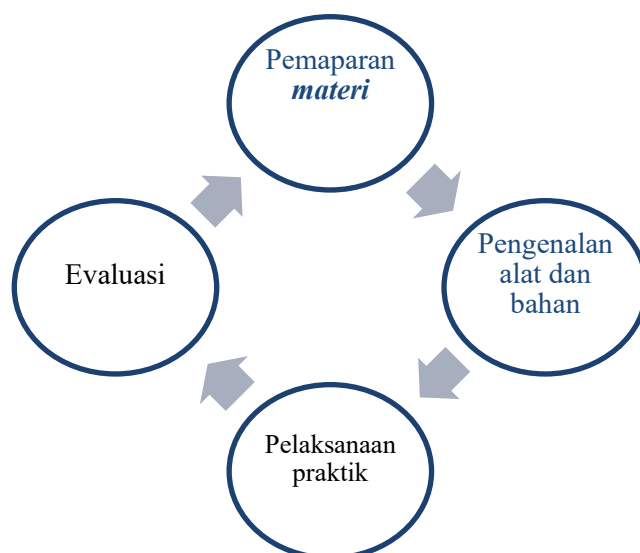
Pelatihan membuat celengan dari bahan bekas merupakan suatu bentuk kreativitas dalam mengajarkan anak untuk hidup hemat dan mengembangkan kreativitas dalam mengelola barang bekas menjadi barang seperti celengan. Pelatihan yang diberikan ini bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dan kreativitas anak yang penting dalam kehidupan sehari – hari. Kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. (Aulia et al., 2023) mendefinisikan kreativitas sebagai berikut: “kreativitas dapat dipahami dalam kaitannya dengan orang, proses, dan produk”. Kreativitas juga dapat dilihat dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong proses kegiatan tersebut. Pembuatan celengan dari kaleng bekas yang dilakukan oleh anak – anak Dusun Banjar Metu Desa Mantang sebagai bagian dari pelatihan kreativitas yang sangat populer, disenangi dan dipraktikan. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk pembinaan kreativitas anak dengan mendekorasi celengan sendiri dan mengembangkan kemandirian anak dalam belajar menabung sejak dini.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, saya Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAHN Gde Pudja Mataram melakukan pelatihan pembuatan celengan. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak khususnya yang berasal dari Dusun Banjar Metu Desa Mantang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kebiasaan menabung dan memberikan pengetahuan tentang daur ulang barang bekas menjadi produk yang bermamfaat dan bernilai tambah. Celengan tersebut dibuat dengan beragam hiasan dan warna untuk meningkatkan motivasi anak agar lebih rajin menabung dan melatih kreativitas dengan memberikan kebebasan kepada anak – anak Dusun Banjar Metu untuk menghias dan membentuk celengan sesuai yang mereka inginkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pelatihan, khusus memberikan pengetahuan dan pelatihan untuk menumbuhkan jiwa kreatif pada anak – anak tentang pentingnya menabung sejak dini dengan membuat

celengan dari bahan bekas. Pelatihan ini dilakukan dengan pemaparan materi, pengenalan alat dan bahan, pelaksanaan praktek dan evaluasi kembali tentang pentingnya menabung dan manfaat menabung sejak dini. Dalam pelaksanaan program kerja ini penulis menetapkan sasaran kepada anak – anak khususnya TK dan SD yang ada di Banjar Metu Desa Mantang.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan program kerja

Tahap pertama yang penulis lakukan yaitu melakukan pemaparan materi secara langsung tentang pengertian menabung, tujuan menabung, kegunaan menabung diikuti dengan diskusi dan tanya jawab kepada anak – anak. Pelatihan membuat kreatifitas menggunakan bahan bekas ini berlangsung selama 4 kali pertemuan dalam sebulan, tempat dilaksanakan kegiatan ini yaitu bertempat di Dusun Banjar Metu.

Tahap kedua yaitu pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktik pembuatan celengan, yaitu kaleng bekas, kain flannel, lem tembak, gunting, cutter

Tahap ketiga yaitu praktik pembuatan celengan dari kaleng bekas. sebelum memulai pembuatan celengan penulis akan memandu terlebih dahulu bagaimana cara menempelkan kain flanel pada kaleng Kemudian masing – masing anak akan mendapatkan satu kaleng dan dua kain flannel yang beda warna disini penulis membebaskan anak – anak menghias dan menggambar sesuai dengan kreativitas yang dimiliki, kemudian celengan tersebut dibagikan ke peserta.

Tahap keempat yaitu evaluasi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, evaluasi dilakukan pada tahap terakhir kegiatan pengabdian pada anak – anak di banjar metu

dengan melakukan tanya jawab. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kemampuan anak – anak dusun banjar metu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) diperoleh berdasarkan hasil analisis data secara kualitatif deskriptif dari kegiatan pengabdian masyarakat di dusun banjar metu, desa mantang, kecamatan batukeliang, Lombok tengah dengan ini melaksanakan pelatihan dalam membuat celengan menggunakan bahan bekas untuk menumbuhkembangkan jiwa kreatifitas anak – anak sesuai dengan kondisi Dusun Banjar Metu tersebut.

Pelaksanaan program kerja ini terdapat sebuah harapan agar semua peserta didik dalam proses pembelajaran ini mampu memahami dan mengerti materi mengenai pentingnya menabung sejak dini yang telah diberikan. Pengabdian masyarakat ini ditempuh agar menambah wawasan anak – anak tentang pentingnya menabung sejak dini agar mampu mengelola keuangan di masa depan.

Mengajari anak menabung sejak dini sangatlah penting, meskipun kondisi ekonomi keluarga baik. Alangkah baiknya jika ilmu menabung terus diajarkan kepada anak – anak dengan memberikan Pendidikan dan pemahaman tentang menabung untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka sendiri (McCormick & Henn, 2009). Dalam ulasan (Putri et al., 2023) dan Kawan – kawan menabung adalah sejumlah uang tertentu agar nantinya dapat digunakan jika diperlukan, semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik. Penting untuk menabung jika dimulai dari sejak dini karena menabung adalah cara untuk mengelola keuangan.

Tahap kegiatan

Kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata dengan melaksanakan pelatihan pembuatan celengan menggunakan bahan bekas yang difokuskan pada pemberian materi, pengenalan alat dan bahan, praktik dan evaluasi kepada anak – anak tentang pentingnya menabung sejak dini dan manfaat menabung sejak dini.

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan selama 4 (Empat) kali pertemuan dengan jam yang sudah ditentukan, yaitu pada sore hari jam 15.00 WIB sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik dari awal sampai akhir. Adapun pemberian materi yang diberikan selama pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung di

dusun banjar metu, desa mantang, kecamatan batukliang, Lombok tengah.berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan



Gambar 2. Pemaparan materi

Pelatihan ini diawali dengan pemberian materi dasar tentang pengertian menabung, pentingnya menabung, tujuan menabung, dan cara memanfaatkan barang bekas menjadi produk dengan penyampaian materi menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh anak – anak dusun banjar metu. Saat menyampaikan materi saya menggunakan power point untuk membantu menyusun agenda. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak – anak memahami pentingnya menabung sejak dini, hal ini sangat membantu dalam mendorong mereka untuk banyak menabung dan dapat membelanjakan uang yang mereka terima dari orang tuanya dengan baik.



Gambar 2.1.Pengenalan alat dan bahan

Pertemuan selanjutnya akan mencakup pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat celengan. Tahapan awal dalam pembuatan celengan dari kaleng bekas adalah menyiapkan kaleng bekas,kardus bekas, kain flannel berbeda

warna,cutter berguna melubangi kardus dan lem berguna untuk menempelkan kain flannel pada kaleng. Pelatihan menggunakan bahan bekas ini bertujuan agar anak – anak dapat memanfaatkan barang – barang yang tidak terpakai di sekitarnya.



Gambar 3.Praktik pembuatan celengan

Pada pertemuan selanjutnya dilaksanakan praktik pembuatan celengan, dalam praktik pembuatan produk kreatif dengan membuat celengan menggunakan beberapa bahan seperti kaleng bekas dan kardus bekas kegiatan praktik ini dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kepedulian anak terhadap lingkungan dan menguji tingkat kreativitas anak – anak dalam mendesain celengan dengan bahan seadanya, berikut adalah bahan dan alat yang digunakan untuk membuat celengan: kaleng bekas, karton bekas, kain flannel,lem, gunting dan cutter.



Gambar 4. evaluasi

Pada tahap keempat yaitu tahap evaluasi selama kegiatan berlangsung, evaluasi dilakukan pada tahap terakhir kegiatan pengabdian pada anak – anak dusun banjar metu dengan melakukan tanya jawab. Tahap evaluasi ini dilaksanakan guna untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kemampuan anak – anak dusun banjar metu dalam memahami materi yang diberikan mengenai pentingnya menabung sejak dini. Harapan kegiatan ini dilaksanakan yaitu guna untuk meningkatkan pemahaman anak dusun banjar metu mengenai pentingnya menabung sejak dini serta mampu menerapkannya pada kehidupan sehari – hari dan mungkin menjadi bekal mereka untuk masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan ekonomi kreatif membuat celengan menggunakan kaleng bekas di Banjar Metu berjalan dengan lancar dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman peserta tentang pentingnya menabung sejak dini dan mampu mengelola keuangan mereka melalui proses menabung. Dengan hal ini dapat memecahkan masalah yang ditemukan di Dusun Banjar Metu melalui metode pelatihan, penyampaian materi dan praktik yang mudah dipahami. Dengan pembuatan produk kreatif yang dimana antusias anak – anak dalam mengikuti pembelajaran juga membantu terlaksananya kegiatan pelatihan ini dari awal sampai akhir dengan diberikan edukasi pentingnya menabung dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola keuangan serta dapat meningkatkan kreatifitas dan menumbuhkan jiwa kepedulian anak terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Ayu, D., Anjar, N., & Putri, A. (2024). *Insan Cita*. 6(1), 175–183.
- Aulia, S., Nuraeni, AM, R., Imtihanudin, D., & Dewi, R. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas pada anak di Kp. Golat desa pangkalan kab.Pandeglang. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(2), 25–30. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i2.468>
- Hasrina, C. D. (2022). Membangun Jiwa Kreatifitas Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3065. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10961>

- Marianus Doha, C., Mali, P., Ady Chandra Tafuy, S., Bere Tallo, S., Rizke Lena Hayon, T., Anita Velda Moy, M., Aprilia Velangkani Ndun, M., Blandina Anin, E., Marcela Da Costa, V., Asalnaije, F., Perada Bolen, A., Taetetu, S. A., Gaudensia Bete, M., T Lejap, H. H., & Doha, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Celengan Untuk Meningkatkan Minat Menabung Untuk Anak Usia Dini. *Journal of Human And Education*, 4(2), 210–214.
- Putri, C. D., Fransiska Soejono, M.J. Tyra, Alvin, Efelyn Virginnia, Patrick Heaven, & Rudy Hansen. (2023). Pengelolaan Limbah Botol Plastik: Kreativitas Anak-Anak Panti Asuhan Bunda Nuraida. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 99–109. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1144>
- Sari, M., Afriyani, F., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). Pelatihan Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan Di Desa Alai Selatan Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2075. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.17141>
- Utami, C., & Hayati, I. (2019). *Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan di Desa Kotasan*. 1(1), 332–336.
- Ika Prastyadewi, M., Gangga Shanti Dewi, K., Dwirahayu Wulandari, M., & Yusi Pramandari, P. (2022). Edukasi Menabung Sejak Dini Dan Pelatihan Kreativitas Membuat Celengan Di Tk Kumara Jaya Desa Belumbang. *Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Bangkit Dan Tumbuh Bersama*, 1(2), 9–15.
- Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.